

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada sistem pengendalian siklus persediaan UMKM X untuk mengatasi ancaman dan risiko, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yang dapat dilakukan oleh UMKM X sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan atas aktivitas pengendalian siklus persediaan, dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Siklus persediaan UMKM X terdiri dari 5 aktivitas utama yaitu aktivitas pengecekan persediaan untuk memesan bahan baku, aktivitas penerimaan bahan baku, aktivitas pengeluaran bahan baku ke mesin produksi, aktivitas penyimpanan barang jadi, aktivitas pengeluaran barang jadi.
2. Aktivitas pengendalian yang telah dilakukan UMKM X masih dikategorikan tidak memadai dengan hanya 35% yang memenuhi komponen pengendalian *Independent checks on performance*, 30% yang memenuhi komponen pengendalian *Design of use documents and records*, 25% yang memenuhi komponen *Proper authorization of transaction and activities*, 24% yang memenuhi komponen *Safeguarding assets, records, and data*, dan 0% memenuhi komponen *Segregation of duties*. Risiko atau ancaman yang dianalisa berdasarkan kelemahan aktivitas pengendalian sebesar 92% berada di luar *risk appetite* UMKM X. Terdapat 7 risiko yang didominasi oleh aktivitas 1 dan aktivitas 2 dikategorikan pada tingkat menengah, 12 risiko yang didominasi oleh aktivitas 3 dan aktivitas 5 dikategorikan pada tingkat tinggi dan 4 risiko yang didominasi oleh aktivitas 4 dikategorikan pada tingkat sangat tinggi.
3. Rekomendasi sistem pengendalian internal diberikan kepada 23 risiko tersebut dengan tujuan untuk mengurangi nilai frekuensi serta dampaknya. Sistem pengendalian yang direkomendasikan tersebut sebanyak 80% merupakan rekomendasi pengaplikasian sistem informasi akuntansi yang memadai, 10% rekomendasi pemasangan CCTV ke area penerimaan dan gudang bahan baku serta melakukan pemisahan ruangan, 5% rekomendasi untuk memasang tag

RFID pada setiap barang jadi saat setelah selesai diproduksi, 5% rekomendasi untuk menambah jumlah pegawai di bagian penerimaan.

4. Sistem Informasi Akuntansi yang direkomendasikan adalah dengan membagi fungsi tugas-tugas ke dalam 9 bagian. Berdasarkan pada kondisi UMKM X saat ini, hal tersebut akan menambah 7 bagian baru pada struktur organisasi UMKM X. Bagian tambahan tersebut meliputi: (1) Bagian Penjualan, (2) Bagian Piutang, (3) Bagian Akuntansi, (4) Bagian Persediaan, (5) Bagian Utang, (6) Bagian Pembelian, dan (7) Bagian Penerimaan. Setiap bagian tersebut akan berperan secara independen melaksanakan tugasnya sesuai dengan rekomendasi *flowchart*. Setiap bagian wajib menandatangani setiap dokumen yang dibuat serta melakukan arsip sehingga meminimalisasi risiko pergantian data dokumen. Setiap aktivitas akan melibatkan minimal 2 pihak dalam menjalankannya untuk memastikan kebenaran dari suatu transaksi dan penilaian kinerja. Berikut merupakan rincian aktivitas, pihak-pihak yang terlibat, dan dokumen terkait yang dihasilkan:

- a. Pada aktivitas pengecekan persediaan untuk memesan bahan baku akan melibatkan bagian penjualan, kepala bagian produksi, dan bagian persediaan. Namun, secara tidak langsung juga akan melibatkan bagian utang, bagian pembelian, bagian piutang, dan bagian akuntansi. Dokumen yang dihasilkan adalah dokumen *sales order*, dokumen *picking ticket*, dokumen *material requisition*, dokumen *master production schedule*, dokumen *production order*, dan dokumen *purchase requisition*.
- b. Pada aktivitas penerimaan bahan baku akan melibatkan secara langsung bagian penerimaan dan bagian persediaan. Secara tidak langsung akan melibatkan bagian akuntansi, bagian utang, dan bagian pembelian. Dokumen yang dihasilkan adalah dokumen *receiving report*.
- c. Pada aktivitas pengeluaran bahan baku akan melibatkan bagian persediaan dan staf produksi. Secara tidak langsung akan melibatkan bagian akuntansi dan kepala bagian produksi. Dokumen yang dihasilkan adalah bagian dokumen *item requisition* dan dokumen bukti pengeluaran bahan baku,
- d. Pada aktivitas penyimpanan barang jadi akan melibatkan staf produksi, bagian persediaan, dan kepala bagian produksi. Secara tidak langsung akan

- melibatkan bagian akuntansi dan manajer. Dokumen yang dihasilkan adalah dokumen laporan hasil produksi harian, bukti penyimpanan barang jadi, dan dokumen laporan kinerja produksi (mingguan).
- e. Pada aktivitas pengeluaran barang jadi akan melibatkan bagian persediaan, dan manajer. Sedangkan secara tidak langsung akan melibatkan bagian akuntansi, bagian penjualan, dan bagian pengiriman. Dokumen yang dihasilkan adalah dokumen surat jalan.
5. Tahapan perancangan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi pada UMKM X dijabarkan dalam 5 tahun. Tahapan ini dibuat dengan mempertimbangkan *cost benefit analysis* dan dengan asumsi perusahaan mengalami perkembangan yang stabil tanpa dipengaruhi faktor eksternal. Berikut ringkasan dari setiap tahapan yang dilakukan:
- a. Pada tahun pertama, UMKM X mulai menerapkan perpindahan dokumen pada *flowchart* dengan merekrut 1 pegawai untuk bertanggung jawab pada bagian persediaan. Mulai tahun pertama, dokumen akan mulai dihasilkan dan diarsip.
 - b. Pada tahun kedua, UMKM X akan merekrut 1 orang tambahan di bagian penerimaan bahan baku dan melakukan pemasangan CCTV.
 - c. Pada tahun ketiga, UMKM X akan merekrut 1 orang tambahan untuk bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan akuntansi, utang, dan piutang perusahaan dan memasang RFID tag.
 - d. Pada tahun keempat, UMKM X akan merekrut 2 orang tambahan untuk bertugas sebagai bagian penjualan dan bagian pembelian serta melakukan peralihan *flowchart* ke digital dengan menggunakan aplikasi yang saling terintegrasi.
 - e. Pada tahun kelima, UMKM X akan mengintegrasikan sistem informasi ke pihak eksternal.

5.2 Saran

Berikut adalah saran untuk UMKM X dalam mengatasi ancaman pada siklus persediaan, yaitu:

1. Perusahaan UMKM X sebaiknya menerapkan rekomendasi sistem informasi akuntansi secara bertahap yaitu memfokuskan pada komponen *segregation of duties* terlebih dahulu dengan membentuk bagian persediaan, bagian penerimaan, dan bagian akuntansi.
2. Perusahaan UMKM X sebaiknya membuat dokumen-dokumen untuk mendokumentasi setiap perpindahan barang yaitu dokumen *receiving report*, dokumen *production order*, dokumen pengeluaran bahan baku, dan dokumen penyimpanan barang jadi.
3. Perusahaan UMKM X sebaiknya mewajibkan setiap bagian untuk melakukan rekonsiliasi dan pengecekan isi dokumen terlebih dahulu sebelum membuat dokumen baru.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mendalami penelitian dengan topik yang sama tetapi perusahaan berbeda, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang dilakukan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis secara lebih mendalam dan detail terkait aktivitas pengendalian pada siklus persediaan perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan yaitu rekomendasi dari tahapan modernisasi hanya mempertimbangkan *cost benefit analysis* dan dengan asumsi perkembangan bisnis perusahaan berkembang secara stabil. Hal ini tidak mempertimbangkan faktor lain yaitu kondisi pasar. Selain itu juga, rekomendasi tersebut tidak mempertimbangkan dan menjamin bahwa perusahaan akan dengan mudah merekrut orang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Schandi and P. Foster. (2019). COSO Internal Control Integrated Framework: An Implementation Guide for Healthcare Provider Industry. *COSO.org*.
- Alleyne, P. and Howard, M. (2005). An Exploratory Study of Auditors' Responsibility for Fraud Detection in Barbados. *Managerial Auditing Journal*, 20(3), 284-303.
- Alleyne, Philmore, Persaud Nadini, Alleyne Peter, Greenidge Dion, & Sealy Peter. (2010). Perceived Effectiveness of Fraud Detection Audit Procedures in A Stock And Warehousing Cycle. *Managerial auditing journal*, 25(6), 553-568.
- Annur, Cindy Mutia. (2023). Pencurian, Kejahatan Paling Banyak di Indonesia sampai April 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/18/pencurian-kejahatan-paling-banyak-di-indonesia-sampai-april-2023> [Diakses pada 22 Agustus 2023]
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J.C. (2021). Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements, 15th Canadian Edition (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Boadway, Robin. (2006). Principles of Cost-Benefit Analysis. *Public Policy Review*, 2(1), 1-44.
- Ellya, Rosana. (2015). Modernisasi dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 67-82.
- Flanagan, R. and Norman, G. (1993). Risk Management and Construction. *Wiley-Blackwell*.
- Gunasekaran, A, dan Kobu, B. (2002). Modelling and Analysis of Business Process Reengineering. *International Journal of Production Research*, 40 (11), 2521-2546.
- Haryono, Erwin. (2023). Ekonomi Indonesia Tumbuh Tinggi pada Triwulan II 2023. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2521523.aspx [Diakses pada 21 Agustus 2023]
- International Organization for Standardization (ISO). (2018). ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines. https://lpm.uinsuka.ac.id/media/dokumen_akademik/011_20191007_ISO%2031000.2018%20%20Risk%20Management%20-%20Guidelines.pdf [Diakses pada 6 Desember 2023]
- Kawung, George M.V., Rompas, Wensy F. I., & Kojo Christoffel. (2018). Formalisasi Usaha dan Modernisasi Industri Kecil dan Menengah Makanan and Minuman di Kelurahan Batu Kota Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(2), 77-90.

- Kennedy, J. P. (2018). Asset Misappropriation in Small Business. *Journal of Financial Crime*, 25(2), 369-383.
- Limanseto, Haryo. (2022). Perkembangan UMKM sebagai *Critical Engine* Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah> [Diakses pada 22 Agustus 2023]
- Limanseto, Haryo. (2021). Dukungan Pemerintah untuk Mendorong UMKM Go Digital dan Go Global. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3180/dukungan-pemerintah-untuk-mendorong-umkm-go-digital-dan-go-global> [Diakses pada 22 Agustus 2023]
- McCormack, K., J. Willems, J. v. Bergh, D. Deschoolmeester, P. Willaert, M. I. Stemberger, and N. Vlahovic. (2009) "A Global Investigation of Key Turning Point in Business Process Maturity." *Business Process Management Journal*.
- Mulyadi. 2002. Pemeriksaan Akuntan. STIE YKPN. Yogyakarta
- Nicolescu, O. (2009). Main Features of SMEs Organisation System. *Revista de Management Comparat International*, 10(3), 405-413.
- Nurmadewi, Dita & Mahendrawathi. (2019). Analyzing Linkage Between Business Process Management (BPM) Capability and Information Technology: A Case Study in Garment SMEs. *Procedia Computer Science*, 161, 935-942.
- Putri, Aulia Mutiara Hatia. (2023). Jumlah UMKM Capai 8,71 Juta, Bisa Jadi 'Tameng' Resesi. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230207115843-128-411724/jumlah-umkm-capai-871-juta-bisa-jadi-tameng-resesi> [Diakses pada 22 Agustus 2023]
- Romney, M. B., Steinbart, J. P., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). Accounting Information Systems (15th ed.). Pearson Education Limited 2021.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (Seventh Edition)*. West Sussex, Inggris: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, Andhi Dwi. (2023). 5 Karyawan Pergudangan di Surabaya Curi Barang Senilai Rp 30 Juta. <https://surabaya.kompas.com/read/2023/08/04/095416578/5-karyawan-pergudangan-di-surabaya-curi-barang-senilai-rp-30-juta> [Diakses 19 Desember 2023]
- Sparx Systems. (2004). The Business Process Model. https://sparxsystems.com/downloads/whitepapers/The_Business_Process_Model.pdf
- Weske, Mathias. (2007). Business Process Management: Concept, Languages, Architecture. New York: Springer